



Kegiatan pemeriksaan kesehatan dan sosialisasi kesehatan di Posyandu Lansia Ngudi Waluyo RT 14, Kelurahan Suryodiningrat, Kemantren Mantrijeron, Kota Jogja, belum lama ini.

► KELURAHAN SURYODININGRATAN

Jaga Konsistensi Posyandu Lansia

MANTRIJERON—Posyandu Lansia Ngudi Waluyo RT 14, Kelurahan Suryodiningrat, Kemantren Mantrijeron, Kota Jogja, setiap satu bulan sekali melakukan pemeriksaan kesehatan gratis dan sosialisasi kesehatan bagi warga lansia di wilayahnya. Pemeriksaan kesehatan ini dilakukan untuk mencegah terjadinya penyakit tidak menular.

Ketua Posyandu Lansia Ngudi Waluyo, Musrifah menyampaikan Posyandu Lansia awalnya dibentuk berdasarkan program dari Pemkot Jogja. Selanjutnya pelaksanaannya dilakukan warga setempat. Puskesmas Mantrijeron juga mendampingi dan memberikan pemeriksaan kesehatan rutin setiap enam bulan sekali.

"Tujuannya posyandu ini untuk menyejahterakan masyarakat, terutama bidang kesehatan. Jadi kalau posyandu kan sebagaimana motonya dari oleh untuk masyarakat," kata Musrifah, belum lama ini. Dari moto tersebut, menurutnya

posyandu yang petugasnya berasal dari masyarakat setempat berusaha hadir untuk masyarakat setempat pula. Menurut Musrifah, banyaknya penyakit tidak menular seperti hipertensi dan diabetes yang menyerang lansia menjadi kekhawatiran warga. Dari situ, muncul inisiatif untuk menggerakkan kesadaran warga akan penyakit tersebut.

Setiap bulan pelayanan kesehatan yang disediakan Posyandu Lansia Ngudi Waluyo berupa pemeriksaan tekanan darah, penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pemberian makanan tambahan (PMT), dan pemeriksaan gula darah. Pemeriksaan kolesterol dan asam urat juga diberikan setiap enam bulan sekali oleh Puskesmas Mantrijeron. Ada pula sosialisasi kesehatan serta senam di setiap pertemuannya. Musrifah berharap Posyandu Lansia dapat permudah akses pelayanan kesehatan kepada lansia. "Supaya pelayanan itu lebih

dekat kepada masyarakat. Kalau di puskesmas harus mengantre panjang dan prosedurnya banyak, jadi sebagai perpanjangan tangan dari pihak kesehatan, terutama dari puskesmas yang ada di wilayah," kata Musrifah.

Terkait dengan pembiayaan, Musrifah menyampaikan kegiatan posyandu seluruh dananya dihimpun dari masyarakat. "Biayanya kita mandiri, untuk pemeriksaan hari-hari, yang bukan jadwalnya skrining dari kesehatan kita mengadakan sendiri," terangnya.

Saat ini ada 11 kader Posyandu Lansia yang membawahi 5 RT. Untuk setiap pertemuannya ada sekitar 40-50 warga lansia yang mengikuti kegiatan posyandu. Beberapa warga pun sudah ada yang menderita penyakit hipertensi serta diabetes.

Sri salah satu warga yang rutin memeriksakan diri di posyandu lansia menyampaikan terbantu dengan pemeriksaan yang ada di posyandu. "Lebih mudah untuk cek kesehatan penderita hipertensi selalu rutin cek tekanan darah di sana. (CRY22)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Suryodiningrat	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005